

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak pernah lepas dari sebuah proses yang dinamakan komunikasi. Setiap individu lainnya untuk berbagi pendapat, persepsi, dan bertukar pikiran. (Gregory Bateson, 1972)

Komunikasi telah berkembang menjadi aktivitas yang bisa dilakukan dalam berbagai proses. Manusia bertukar pesan dan berbagi informasi. Mereka berkomunikasi dengan cara tatap muka, maupun melalui media komunikasi lainnya. Dengan adanya perubahan, maka manusia menemukan banyak cara untuk mempermudah terjadinya komunikasi, salah satunya adalah media massa.

Sejak lama kita sudah mengenal beberapa media massa seperti koran, majalah, surat kabar, televisi, dan film yang bisa dikatakan sebagai media konvensional. Media tersebut dikatakan sebagai media konvensional karena seiring dengan berjalannya waktu, telah muncul media baru yaitu internet. Pemberian nama media baru dan media media konvensional merupakan sebuah pembeda karena media baru merupakan konvergensi dari media konvensional. Media baru dan media konvensional sendiri memiliki karakteristik yang berbeda.

Karakteristik media konvensional menurut Berlo (1960), lebih bersifat S (Source), M (Message), C (Channel) dan R (Receiver), yaitu sumber mengirimkan pesan melalui media, untuk kemudian diterima oleh penerima

pesan. Penerima tidak bisa menyeleksi berita yang mereka terima, semua berita mau tidak mau harus mereka konsumsi. Selain itu, penerima juga tidak bisa memberikan komentar mereka secara langsung terhadap sebuah berita. Komunikasi yang terjadi lebih ke komunikasi satu arah.

Sementara itu, media baru bisa memberikan interaktivitas yang memungkinkan para penggunanya untuk menyeleksi isi pesan dan sejumlah pilihan yang disediakan oleh media tersebut. Sumber dan penerima bisa melakukan interaksi sehingga keduanya bisa saling menciptakan makna.

Kemunculan media baru memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Media baru secara langsung mampu merubah pola kehidupan masyarakat, budaya, cara berpikir, dan hampir segala aspek kehidupan manusia.

Fungsi beberapa hal yang fundamental dalam media juga sudah mengalami perubahan makna. Perubahan itu ditandai dengan pesan yang tidak lagi dibuat untuk semua orang, melainkan lebih spesifik sehingga audiens lebih terbagi kepada kelompok-kelompok kecil dan lebih bisa meningkatkan partisipasi mereka dalam sebuah pemberitaan. Para audiens bisa ikut memberikan saran bagaimana mereka ingin berita itu dikemas, tampilan berita, serta isi berita. Kemudian penemuan-penemuan baru pada teknologi digital yang mampu menggabungkan teks dengan foto, audio, serta foto semakin membuat media baru menjadi sebuah hal yang menarik.

Salah satu media massa yang masih bertahan dengan perkembangan jaman adalah televisi. Televisi adalah sebuah media yang berfungsi sebagai penerima gambar dan suara untuk dimunculkan kembali didalam televisi tersebut. Sekarang ini televisi sudah bukan lagi dianggap sebagai kebutuhan tambahan, karena di jaman modern seperti sekarang, manusia harus terus berkembang dan mendapatkan informasi dan hiburan. Televisi adalah salah satu media yang paling mudah bagi orang-orang untuk mendapatkan keduanya itu. Selain informasi (berita) manusia haus akan hiburan, disela-sela kesibukan sehari-hari, setiap orang pasti menyempatkan diri untuk menonton televisi untuk menyegarkan kembali pikiran dengan hiburan.

Salah satu hiburan yang sangat digemari oleh warga Indonesia adalah sepak bola. Sejarah singkat mengenai sepak bola adalah, permainan bola yang dilakukan oleh dua tim yang terdiri masing-masing beranggotakan sebelas orang, dengan tujuan mencetak gol atau memasukkan bola kedalam gawang sebanyak-banyaknya. Olahraga sepak bola dimulai sejak abad kedua dan ketiga sebelum masehi di Cina, dimana masyarakat menggiring bola kulit dan menendangnya ke gawang kecil.

Sepak bola modern mulai berkembang di Inggris dan sangat digemari masyarakat. Kelahiran sepak bola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan klub berkumpul dan merumuskan aturan baku untuk permainan tersebut. Pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA) dibentuk dan pada awal tahun 1900-an, berbagai kompetisi dimainkan diberbagai Negara, dan pada tahun 1954 badan administratif dan pengatur sepak

bola Eropa (UEFA) dibentuk untuk mengkhususkan pengaturan sepak bola di benua Eropa.

Inggris adalah salah satu negara yang tergabung dengan UEFA. Liga primer sepakbola Inggris diikuti oleh sejumlah 20 klub sepak bola terkemuka di pelataran liga sepak bola Inggris. Dari catatan sejarah maka liga ini didirikan pada tahun 1992, saat itu sejumlah klub sepak bola papan atas memisahkan diri dari liga sepak bola dengan membuat kontrak yang menguntungkan dengan beberapa stasiun televisi. Barclays Premier League merupakan kompetisi antara klub sepak bola Inggris yang berada kelas utama dari sekian struktur liga sepak bola Inggris, sehingga menjadi kompetisi sepak bola primer di Inggris. Dari sejumlah 20 klub peserta liga yang berkompetisi di Liga Utama Inggris maka dalam satu putaran musim kompetisi setiap klub melakukan pertandingan melawan klub lain sebanyak dua kali pertandingan, yaitu sekali di stadion mereka (home base stadium) dan sekali lagi di tempat lawannya (away). Dengan jumlah pertandingan sebanyak 38 maka untuk seluruh klub peserta menghasilkan jumlah total 380 pertandingan. Pada setiap akhir musim kompetisi, sejumlah tiga klub urutan terbawah akan terkena aturan degradasi, dan klub yang menduduki peringkat pertama akan mengangkat *throphy* diakhir musim.

Dan sekarang ini, tayangan Barclays Premier League ditayangkan oleh dua stasiun televisi swasta Indonesia, yaitu Global TV dan MNC TV yang tergabung dalam satu group media MNC Group, dimana Global TV menyiarkan tayangan Barclays Premier League tersebut secara live pada hari Sabtu dan Minggu malam, terkecuali apabila ada pertandingan tunda. Global TV sampai

sekarang sudah menayangkan satu musim full pertandingan Liga Inggris dan akan tetap menyiarkan pertandingan Liga Inggris ini sampai dengan musim 2012/2013. Hak siar yang didapat Global TV ini menjadi salah satu keunggulan mereka karena stasiun televisi lain tidak bisa menyiarkan siaran Barclays Premier League tersebut. Dengan pembagian jumlah pertandingan yang sama dengan MNC TV, Global TV juga mendapat keuntungan dengan bisa menyiarkan pertandingan-pertandingan yang menarik banyak penonton.

Keunggulan itulah yang menjadikan tayangan program Barclays Premier League di Global TV diminati banyak orang tanpa ada pengecualian umur dan juga khususnya pada anak muda atau mahasiswa. Namun dari sudut pandang penulis, para pemirsa Barclays Premier League memiliki beberapa alasan yang membuat mereka ingin menyaksikan program tersebut, baik dari latar belakang mereka maupun bagaimana penyajian program tersebut.

Oleh karena itu dilihat dari latar belakang tersebut dan permasalahan yang ada, penulis ingin mengetahui lebih dalam dan meneliti lebih rinci dan detail tingkat kepuasan dari penonton Global TV terhadap program Barclays Premier League khususnya mahasiswa Universitas Bina Nusantara jurusan Marketing Communication angkatan 2009, apakah tingkat kepuasan mereka dipengaruhi oleh latar belakang mereka atau dari isi program tersebut.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang penulis ambil dari hubungan tayangan program Barclays Premier League terhadap tingkat kepuasan penonton Global TV (mahasiswa Universitas Bina Nusantara jurusan Marketing Communication angkatan 2009) adalah sebagai berikut :

1. Terbatas pada penelitian tayangan program Barclays Premier League di Global TV dan tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Bina Nusantara jurusan Marketing Communication angkatan 2009 saja, tanpa mengikutsertakan tayangan program lain di Global TV.
2. Tidak membandingkan program acara olahraga lain selain program acara olahraga “Barclays Premier League” di Global TV.
3. Mengukur tingkat hubungan dan kepuasan penonton program acara “Barclays Premier League” di Global TV dalam ruang lingkup studi kasus mahasiswa Bina Nusantara jurusan Marketing Communication angkatan 2009.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh tayangan program “Barclays Premier League” terhadap kepuasan penonton Global TV?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan :

Tujuan dari penulisan penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh tayangan program “Barclays Premier League” terhadap kepuasan penonton Global TV?

1.4.2 Manfaat :

Manfaat dari penulisan penelitian skripsi ini adalah :

1. Secara akademik, penulisan penelitian skripsi ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan referensi untuk mahasiswa broadcasting ataupun mahasiswa lainnya dalam membuat penelitian skripsi.
2. Secara teoritis, penulisan penelitian skripsi ini diharapkan bisa sebagai syarat kelulusan mahasiswa Universitas Bina Nusantara jurusan Marketing Communication.
3. Secara praktis, penulisan penelitian skripsi ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas program Barclays Premier League agar tingkat kepuasan penonton acara tersebut meningkat.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis digunakan sebagai perbandingan antara jawaban sementara dengan hasil penelitian yang telah dibuat.

1. Ho: Tidak adanya pengaruh tayangan program “Barclays Premier League” terhadap tingkat kepuasan penonton Global TV.

Ha: Terdapat pengaruh tayangan program “Barclays Premier League” terhadap tingkat kepuasan penonton Global TV.

Namun ini adalah jawaban sementara sebelum hasil penelitian sebenarnya dilakukan untuk memperoleh jawaban yang akan lebih bermanfaat di dalam karya tulis ini.

1.6 Metodologi

Metode penelitian adalah rangkaian cara yang sistematis dan juga digunakan untuk mencari, mengumpulkan data – data dalam melakukan pengamatan penelitian. Penulis dalam hal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability* dengan jenis penarikan sampel teknik penarikan sampel *purposive*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasi kuantitatif yaitu hanya melukiskan atau menggambarkan suatu cara sistematis berupa fakta atau karakteristik gejala tertentu secara cermat. Selain itu penulis juga melakukan

penelitian asosiatif hubungan antara kedua variabel yaitu hubungan tayangan program olahraga Barclays Premier League dengan kepuasan penonton Global TV.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan penulis teliti atau sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi mahasiswa Universitas Bina Nusantara jurusan Marketing Communication angkatan 2009.

3. Sample

Sample penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive* yang menentukan sample dengan kriteria khusus.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan

Dimana pada bab satu merupakan bab pendahuluan dari awal memulainya skripsi yang dimana pendahuluan tersebut berisikan poin-poin yaitu latar belakang permasalahan, kemudian ruang lingkup, lalu tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis atau dugaan sementara (jika ada hasilnya kesimpulannya), kemudian metodologi penelitian yang kita gunakan untuk mengerjakan dan membahas skripsi tersebut, dan poin terakhir dalam bab satu pendahuluan tersebut ialah sistematika penulisan.

BAB 2 : Landasan Teori

Dimana pada bab ke dua ini merupakan bab yang membahas mengenai landasan teori, jadi teori – teori apa saja yang ada dan digunakan, serta berhubungan dengan permasalahan. Dan pada bab dua landasan teori ini berisi dua hal atau poin penting yaitu poin penting pertama adalah kerangka teori yang merupakan teori dasar atau umum yang relevan, lengkap dan juga berasal dari sumber – sumber teori ataupun juga dari hasil penelitian. Dan poin penting kedua adalah kerangka berpikir yaitu teori atau variabel khusus yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini adalah metodologi penelitian, yaitu bagaimana dan cara-cara yang dilakukan untuk meneliti topik pembahasan untuk mendapatkan sebuah informasi dan mendapatkan tujuan dan manfaat dari karya tulis ini.

BAB 4 : Hasil Penelitian

Dimana pada bab empat merupakan bab hasil penelitian, dimana merupakan hasil penelitian dari yang kita buat di bab sebelumnya. Dan pada bab ini terdapat 3 point penting yaitu : penyajian data penelitian, pengolahan terhadap data yang terkumpul, pembahasan.

BAB 5 : Simpulan dan Saran

Dimana pada bab lima ini merupakan bab penutup atau bab akhir dari penelitian skripsi, yang berisikan 2 hal yaitu hal penting pertama adalah kesimpulan yaitu rangkuman garis besar inti penelitian dari hasil penelitian yang telah dibahas dari seluruh bab. Dan hal ke dua adalah saran yaitu hal – hal yang perlu diambil dan diberitahukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil penelitian.